

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh melalui proses wawancara, pengumpulan data, serta analisis terhadap pemanfaatan media sosial Instagram @padangpariamandaily dalam upaya membentuk citra dan reputasi Bupati Padang Pariaman, peneliti akhirnya memperoleh dua kesimpulan dari temuan penelitian ini.

1. Pemanfaatan media sosial Instagram @padangpariamandaily dalam proses penyusunan serta penyampaian konten yang ditujukan untuk mengelola citra dan reputasi Bupati Padang Pariaman dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni langkah-langkah strategis dalam mengelola citra dan reputasi Bupati melalui konten Instagram @padangpariamandaily, evaluasi respons publik sebagai dasar pengelolaan reputasi digital, dan peran internal pengelola dalam menetapkan Instagram. Ketiga aspek ini saling terhubung untuk menjaga agar pesan yang disampaikan tetap sejalan dengan citra kepemimpinan Bupati yang transparan, peduli, dan responsif terhadap masyarakat. Dengan proses penyusunan dan perencanaan tersebut, Prokopim mampu memanfaatkan Instagram sebagai sarana utama dalam membangun kepercayaan sekaligus memperkuat citra dan reputasi positif Bupati Padang Pariaman.

5.2 Saran

1. Bagi pihak Prokopim Kab. Padang Pariaman diharapkan terus mengembangkan pemanfaatan akun *Instagram* @padangpariamandaily dengan memperkuat interaksi timbal balik bersama masyarakat. Upaya memberikan tanggapan cepat terhadap komentar, pertanyaan, maupun keluhan publik penting dilakukan agar tercipta ruang komunikasi yang lebih aktif dan terbuka. Di sisi lain, konsistensi dalam menyajikan konten yang informatif dan mencerminkan kinerja nyata Bupati Padang Pariaman perlu tetap dijaga. Selain itu, langkah seperti memperluas jangkauan audiens melalui verifikasi akun atau menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga terkait dapat membantu mengelola citra kepemimpinan Bupati yang lebih baik.
2. Bagi Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan, pengelolaan akun *Instagram* @padangpariamandaily masih perlu dikembangkan, terutama dalam aspek perencanaan konten, strategi penyampaian informasi, dan konsistensi komunikasi publik. Secara jumlah, staf yang terlibat dalam pengelolaan akun sudah memadai, namun peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang komunikasi publik serta penguasaan teknis media digital tetap diperlukan. Penempatan atau penambahan staf dengan latar belakang pendidikan yang relevan, seperti ilmu komunikasi atau teknologi informasi, dapat mendukung proses penyusunan dan penyajian konten agar informasi yang disampaikan lebih

terstruktur, kontekstual, dan sejalan dengan arah upaya pengelolaan citra dan reputasi Bupati Padang Pariaman.

3. Bagi penelitian selanjutnya, kajian dapat diarahkan pada analisis hubungan antara strategi komunikasi pemerintah daerah di media sosial dengan tingkat kepercayaan publik terhadap kebijakan pemerintah melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh pola penyajian konten, intensitas interaksi, serta karakteristik komunikasi digital terhadap sikap dan respons masyarakat secara terukur, sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dampak komunikasi publik pemerintah di media sosial.

